E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 7050-7062
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Persepsi Suku Bunga dan Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan Pengambilan KPR melalui Minat Nasabah sebagai Variabel Mediasi pada Nasabah Bank Tabungan Negara

Ella Christin Oktaviana[1], C. Tri Widiastuti[2], Liyandri Rasbina Tarigan[3]

Universitas PGRI Semarang

Email : ellachristin05@gmail.com[1], ctriwidiastuti@upgris.ac.id[2], Liyandrirtarigan@upgris.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi suku bunga dan pendapatan nasabah terhadap keputusan pengambilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui minat nasabah sebagai variabel mediasi pada nasabah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Rumah merupakan kebutuhan primer, namun kenaikan harga properti menyebabkan masyarakat membutuhkan alternatif pembiayaan seperti KPR. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) versi 3. Sampel penelitian berjumlah 140 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji *R-Square*, *F-Square*, uji *model fit*, serta uji hipotesis langsung dan tidak langsung (*bootstrapping*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR (p = 0,016); (2) pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR (p = 0,011); (3) persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah (p = 0,001); (4) pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah (p = 0,000); (5) minat nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR (p = 0,000); (6) minat nasabah mampu memediasi pengaruh persepsi suku bunga terhadap keputusan pengambilan KPR (p = 0,003); dan (7) minat nasabah mampu memediasi pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan pengambilan KPR (p = 0,000).

Kata Kunci: persepsi suku bunga, pendapatan nasabah, minat nasabah, keputusan pengambilan KPR.

Abstract

This study aims to analyze the effect of interest rate perception and customer income on mortgage (KPR) decision-making through customer interest as a mediating variable at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Housing is a primary need, but the increase in property prices requires people to seek alternative financing such as mortgages. This study uses a quantitative approach with Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) version 3. The sample consisted of 140 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, R-Square, F-Square, model fit tests, and direct and indirect hypothesis testing (bootstrapping). The results showed that: (1) interest rate perception has a positive and significant effect on mortgage decisions (p = 0.016); (2) customer income has a positive and significant effect on mortgage decisions (p = 0.011); (3) interest rate perception has a positive and significant effect on customer interest (p = 0.001); (4) customer income has a positive and significant effect on customer interest (p = 0.000); (5) customer interest has a positive and significant effect on mortgage decisions (p = 0.000); (6) customer interest is able to mediate the effect of interest rate perception on mortgage decisions (p = 0.003); and (7) customer interest is able to mediate the effect of customer income on mortgage decisions (p = 0.000).

Keywords: *interest rate perception, customer income, customer interest, mortgage decision.*

PENDAHULUAN

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Rumah yang berfungsi sebagai tempat tinggal juga menjadi simbol kesejahteraan, keamanan, dan stabilitas ekonomi keluarga. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, dan pertumbuhan kawasan permukiman di

Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap hunian terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun demikian, kenaikan harga properti yang relatif tinggi menyebabkan banyak masyarakat mengalami kesulitan untuk membeli rumah secara tunai sehingga membutuhkan alternatif pembiayaan yang lebih terjangkau (Kasmir, 2019).

Alternatif pembiayaan yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk memiliki rumah adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR), yaitu fasilitas kredit yang diberikan bank untuk pembelian rumah dengan sistem pembayaran angsuran dalam jangka waktu tertentu. Keberadaan KPR menjadi solusi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dana untuk memperoleh hunian yang layak. Pentingnya peran KPR terlihat dari masih tingginya kebutuhan perumahan di Indonesia yang tercermin pada angka *backlog* kepemilikan rumah yang mencapai sekitar 9,9 juta unit pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut BTN) memiliki peran strategis dalam mendukung kepemilikan rumah di Indonesia. BTN dikenal sebagai bank yang fokus pada pembiayaan sektor perumahan dan menjadi pemimpin pasar dalam penyaluran KPR di Indonesia. Berdasarkan Laporan Tahunan BTN Tahun 2023, lebih dari 90% portofolio kredit BTN berada pada sektor perumahan (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, 2024). Hingga 26 September 2025, BTN bersama BTN Syariah telah menyalurkan 129.687 unit rumah melalui KPR Subsidi FLPP atau sekitar 37% dari total kuota nasional sebanyak 350.000 unit (Aprillia Ika, 2025). Meskipun capaian tersebut menunjukkan dominasi BTN dalam pembiayaan perumahan nasional, jumlah tersebut masih relatif kecil dibandingkan kebutuhan perumahan nasional.

Keputusan pengambilan KPR merupakan tindakan yang dilakukan nasabah setelah melalui proses pertimbangan dan evaluasi terhadap berbagai alternatif pembiayaan yang tersedia. Menurut Puspita *et al.* (2022), keputusan pengambilan KPR merupakan tahap ketika konsumen menentukan pilihan terhadap suatu produk atau jasa setelah melakukan evaluasi berbagai alternatif yang ada. Dalam perbankan, keputusan

pengambilan KPR menunjukkan kesediaan nasabah untuk menggunakan fasilitas pembiayaan perumahan yang ditawarkan oleh bank.

Dalam pengambilan KPR, persepsi suku bunga diduga menjadi salah satu penentu utama. Persepsi suku bunga merupakan pandangan atau penilaian konsumen terhadap tingkat suku bunga yang dikenakan pada suatu produk atau layanan keuangan (Irawati *et al.*, 2024). Suku bunga merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih produk pembiayaan atau kredit. Tingkat suku bunga yang rendah umumnya dianggap lebih menguntungkan karena dapat mengurangi beban cicilan yang harus dibayarkan. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi sering kali dipersepsikan sebagai biaya tambahan yang dapat meningkatkan pengeluaran konsumen selama masa pinjaman.

Selain persepsi suku bunga, pendapatan nasabah juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan pengambilan KPR. Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pekerjaan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan. Menurut Ganie (2020), pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi individu dalam memenuhi kebutuhan hidup serta kewajiban keuangan yang dimiliki. Dalam proses pengajuan KPR, pendapatan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan bank untuk menilai kemampuan calon debitur dalam membayar cicilan kredit. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki nasabah, semakin besar kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban pembayaran angsuran sehingga peluang untuk mengambil KPR juga semakin tinggi.

Penelitian ini menggunakan *Stimulus-Organism-Response* (SOR) *Theory* dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan teoretis. SOR menjelaskan bahwa persepsi suku bunga dan pendapatan nasabah merupakan *stimulus* yang memengaruhi kondisi psikologis berupa minat nasabah (*organism*), kemudian menghasilkan keputusan pengambilan KPR sebagai *response* (Mehrabian & Russell, 1974; Karamoy & Masnita, 2024). Sementara itu, TPB menjelaskan bahwa keputusan pengambilan KPR dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap terhadap suku bunga dan keyakinan atas kemampuan finansial melalui pendapatan (Ajzen, 1991; Khoiruman & Harsono, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam. Penelitian oleh Wahyuandari *et al.* (2024) serta Sukmawati (2020) menemukan bahwa persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR, sedangkan Roeskamto dan Atmadja (2020) menyatakan bahwa persepsi suku bunga tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel pendapatan, Sukmawati (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, sementara Rachmawati (2019) menemukan hasil yang tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, Maryana dan Maksum (2023) membuktikan bahwa minat nasabah mampu memediasi pengaruh faktor persepsi suku bunga terhadap keputusan pengambilan, dan Aisyah (2024) juga membuktikan bahwa minat nasabah mampu memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengambilan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap* sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara persepsi suku bunga, pendapatan nasabah, minat nasabah, dan keputusan pengambilan KPR melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2022). Variabel penelitian terdiri atas persepsi suku bunga (X1) dan pendapatan nasabah (X2) sebagai variabel bebas, minat nasabah (Z) sebagai variabel mediasi, serta keputusan pengambilan KPR (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang pernah atau sedang mengambil KPR. Jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga menggunakan populasi yang bersifat tidak terhingga (*infinite population*).

Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendekatan Hair *et al.* (2017) dengan prinsip *10 times rule*, yaitu jumlah indikator dikalikan sepuluh. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang digunakan adalah 140 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: memiliki penghasilan atau pendapatan tetap, berusia minimal 21 tahun, dan bersedia menjadi responden.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google

Form dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Analisis data menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) versi 3 dengan evaluasi *outer model* (uji validitas dan reliabilitas), *inner model* (*R-Square*, *F-Square*, dan *model fit*), serta uji hipotesis langsung dan tidak langsung (*bootstrapping*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 140 orang. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas adalah perempuan (55,7%) dan laki-laki (44,3%). Berdasarkan usia, mayoritas berada pada kelompok 26–35 tahun (57,1%), diikuti 36–44 tahun (42,1%), dan kurang dari 25 tahun (0,7%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas adalah PNS (36,4%), diikuti wiraswasta (33,6%), dan pegawai swasta (30%). Berdasarkan pendapatan per bulan, mayoritas berpendapatan kurang dari Rp5.000.000 (31,4%), diikuti Rp10.000.000–Rp15.000.000 (22,9%), Rp5.000.000–Rp7.500.000 (21,7%), dan Rp7.500.000–Rp10.000.000 (18,6%).

Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji validitas konvergen menunjukkan bahwa setelah eliminasi indikator yang tidak valid (X2.1, Y.5, Z.1, dan Z.4), seluruh indikator yang tersisa memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk semua variabel juga > 0,50 (X1 = 0,715; X2 = 0,638; Y = 0,663; Z = 0,652), sehingga dinyatakan valid. Uji validitas diskriminan menggunakan *cross loading* menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada variabel yang diukurnya. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 dan *composite reliability* > 0,70 untuk seluruh konstruk, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Hasil uji *R-Square* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji *R-Square*

Variabel	*R-Square*	Kategori
Keputusan Pengambilan KPR (Y)	0,359	Sedang
Minat Nasabah (Z)	0,142	Lemah

Sumber: Data olahan SmartPLS versi 3 (2026)

Nilai *R-Square* untuk variabel keputusan pengambilan KPR (Y) sebesar 0,359, yang berarti 35,9% variasi Y dapat dijelaskan oleh persepsi suku bunga, pendapatan nasabah, dan minat nasabah, sedangkan 64,1% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai *R-Square* untuk minat nasabah (Z) sebesar 0,142, yang berarti 14,2% variasi Z dijelaskan oleh persepsi suku bunga dan pendapatan nasabah, sedangkan 85,8% dijelaskan oleh faktor lain. Hasil uji *F-Square* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *F-Square*

Variabel	X1	X2	Y	Z
X1	–	–	0,057	0,068
X2	–	–	0,040	0,121
Y	–	–	–	–
Z	–	–	0,290	–

Sumber: Data olahan SmartPLS versi 3 (2026)

Hasil uji *F-Square* menunjukkan bahwa minat nasabah memiliki pengaruh sedang terhadap keputusan pengambilan KPR (0,290), sedangkan variabel lainnya memiliki pengaruh kecil. Hasil uji *model fit* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji *Model Fit*

Indeks Kelayakan Model	Kriteria	Nilai	Hasil
SRMR	< 0,08	0,085	Baik
d_{ULS}	< HI95	0,976	Baik
d_G	< HI95	0,381	Baik
Chi-Square	Nilai lebih kecil lebih baik	307,126	Baik
NFI	Mendekati 1	0,736	Baik

Sumber: Data olahan SmartPLS versi 3 (2026)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji pengaruh langsung (*path coefficients*) melalui *bootstrapping* disajikan pada Tabel 4, sedangkan hasil uji pengaruh tidak langsung disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji *Path Coefficients* (*Bootstrapping*)

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	*Original Sample* (*O*)	*T Statistics*	*P Value*	Hasil
H1	Persepsi Suku Bunga (X1) → Keputusan KPR (Y)	0,200	2,413	0,016	Diterima
H2	Pendapatan Nasabah (X2) → Keputusan KPR (Y)	0,172	2,547	0,011	Diterima
H3	Persepsi Suku Bunga (X1) → Minat Nasabah (Z)	0,245	3,371	0,001	Diterima
H4	Pendapatan Nasabah (X2) → Minat Nasabah (Z)	0,326	4,225	0,000	Diterima
H5	Minat Nasabah (Z) → Keputusan KPR (Y)	0,466	7,026	0,000	Diterima

Sumber: Data olahan SmartPLS versi 3 (2026)

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	*Original Sample* (*O*)	*T Statistics*	*P Value*	Hasil
H6	X1 → Z → Y	0,114	2,965	0,003	Diterima
H7	X2 → Z → Y	0,152	3,762	0,000	Diterima

Sumber: Data olahan SmartPLS versi 3 (2026)

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan KPR

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR (*t-statistic* = 2,413; *p-value* = 0,016 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi nasabah terhadap tingkat suku bunga, maka semakin tinggi kecenderungan nasabah dalam mengambil keputusan KPR. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuandari *et al.* (2024), Sukmawati (2020),

Novitasari dan Hidayati (2020), serta Aulia *et al.* (2025).

Pengaruh Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan Pengambilan KPR

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR (*t-statistic* = 2,547; *p-value* = 0,011 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan stabil pendapatan yang dimiliki nasabah, maka semakin besar kecenderungan nasabah untuk mengambil KPR. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuandari *et al.* (2024), Sukmawati (2020), Aulia *et al.* (2025), serta Rachmawati (2019).

Pengaruh Persepsi Suku Bunga terhadap Minat Nasabah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah (*t-statistic* = 3,371; *p-value* = 0,001 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi nasabah terhadap suku bunga yang ditawarkan, maka semakin tinggi minat nasabah untuk menggunakan fasilitas KPR. Temuan ini mendukung penelitian Maryana dan Maksum (2023).

Pengaruh Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah (*t-statistic* = 4,225; *p-value* = 0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan nasabah, maka semakin tinggi minat nasabah untuk menggunakan fasilitas KPR. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aisyah (2024).

Pengaruh Minat Nasabah terhadap Keputusan Pengambilan KPR

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa minat nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR (*t-statistic* = 7,026; *p-value* = 0,000 < 0,05). Nilai *t-statistic* tersebut merupakan nilai tertinggi dibandingkan hubungan langsung lainnya, sehingga menunjukkan bahwa minat nasabah memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan pengambilan KPR.

Pengaruh Persepsi Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan KPR melalui Minat

Nasabah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa minat nasabah mampu memediasi pengaruh persepsi suku bunga terhadap keputusan pengambilan KPR (*t-statistic* = 2,965; *p-value* = 0,003 < 0,05). Hasil ini sejalan dengan penelitian Maryana dan Maksum (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi suku bunga melalui minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan pengambilan KPR.

Pengaruh Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan Pengambilan KPR melalui Minat Nasabah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa minat nasabah mampu memediasi pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan pengambilan KPR (*t-statistic* = 3,762; *p-value* = 0,000 < 0,05). Hasil ini sejalan dengan penelitian Aisyah (2024) yang menunjukkan bahwa pendapatan melalui minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan pengambilan KPR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR. Semakin baik persepsi nasabah terhadap tingkat suku bunga, semakin tinggi kecenderungan nasabah untuk mengambil keputusan KPR.
2. Pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR. Semakin baik tingkat pendapatan nasabah, semakin besar kemampuan dan kecenderungan nasabah dalam mengambil keputusan KPR.
3. Persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Persepsi yang semakin baik terhadap suku bunga dapat meningkatkan ketertarikan dan minat nasabah untuk menggunakan fasilitas KPR.
4. Pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Semakin baik pendapatan yang dimiliki, semakin besar minat nasabah untuk menggunakan fasilitas KPR.

5. Minat nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KPR. Semakin tinggi minat nasabah terhadap KPR, semakin besar kecenderungan nasabah untuk merealisasikan minat tersebut dalam bentuk keputusan pengambilan KPR.
6. Minat nasabah mampu memediasi pengaruh persepsi suku bunga terhadap keputusan pengambilan KPR secara positif dan signifikan. Persepsi terhadap suku bunga dapat meningkatkan minat nasabah, yang selanjutnya mendorong keputusan pengambilan KPR.
7. Minat nasabah mampu memediasi pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan pengambilan KPR secara positif dan signifikan. Pendapatan yang semakin baik dapat meningkatkan minat nasabah, yang kemudian mendorong nasabah untuk mengambil keputusan KPR.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2024). *Pengaruh atribut produk, harga, tingkat pendapatan terhadap keputusan generasi milenial menggunakan produk BSI Griya Simuda dengan minat sebagai variabel mediasi* [Disertasi doktoral, Politeknik Negeri Jakarta].

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology*, *1*, 438–459.

Aprillia Ika. (2025). *BTN dominasi penyaluran KPR FLPP nasional*. Kompas.com. https://money.kompas.com/read/2025/10/06/085142926/btn-dominasi-penyaluran-kpr-flpp-nasional

Aulia, M., Mursid, M. C., & Caniago, S. A. (2025). Analisis pengaruh pendapatan, suku bunga, dan jangka waktu pembayaran kredit terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit kepemilikan rumah (KPR) pada bank syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, *5*(1), 77–86.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik perumahan dan permukiman Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.

Ganie, A. (2020). Pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengambilan KPR. *Jurnal Ekonomi*.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.

Irawati, D., *et al.* (2024). Pengaruh persepsi suku bunga, persepsi risiko terhadap keputusan pengambilan pinjaman Shopee Paylater. *Jurnal Ilmiah*, *29*(1), 54–61.

Karamoy, H., & Masnita, Y. (2024). Pengaruh celebrity characteristic terhadap impulse buying melalui celebrity endorsement dan hedonic attitude serta utilitarian attitude: Pendekatan teori S-O-R. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *9*(2), 1452–1461.

Kasmir. (2019). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT Rajagrafindo Persada.

Khoiruman, M., & Harsono, M. (2023). Perluasan theory of planned behavior dalam penelitian perilaku hijau. *Probank*, *8*(1), 10–26.

Maryana, & Maksum. (2023). Pengaruh tingkat pendapatan, tingkat margin, dan religiusitas terhadap minat pembiayaan KPR syariah pada generasi milenial Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah*.

Mehrabian, A., & Russell, J. A. (1974). *An approach to environmental psychology*. MIT Press.

Novitasari, Q. D., & Hidayati, R. A. (2020). Pengaruh citra perusahaan, kualitas layanan, suku bunga, dan promosi terhadap keputusan pengambilan kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Gresik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, *1*(1), 25–32.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2024). *Laporan tahunan BTN tahun 2023*.

Puspita, I. R., Fadillah, A., & Taquydin, Y. (2022). Tinjauan atas keputusan pembelian pada marketplace Shopee. *Jurnal Ilmiah*, *2*(1), 67–74.

Rachmawati, R. (2019). Pengaruh pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit PT Pegadaian Cabang Kabupaten Jember periode 2013–2017. *Jurnal Ilmiah*, *15*(1), 151–174.

Roeskamto, I. M., & Atmadja, A. S. (2020). Pergerakan harga rumah di Indonesia: Analisis sisi permintaan. *Dimensi Utama Teknik Sipil*, *7*(2), 53–59.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sukmawati, E. (2020). Pengaruh pendapatan dan suku bunga terhadap keputusan pengambilan KPR pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*, *5*, 53–72.

Wahyuandari, W., Wati, N. T., Tulungagung, U., Tulungagung, U., Bunga, S., & Rumah, K. P. (2024). Pengaruh pendapatan dan suku bunga terhadap keputusan. *Jurnal Ilmiah*, 1–11.